

ABSTRAK

Kaizen merupakan konsep perbaikan berkelanjutan yang menjadi salah satu etos kerja utama di Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk proses internalisasi *kaizen*, khususnya prinsip 5S (*seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu*, dan *shitsuke*), oleh mahasiswa Sastra Jepang Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) yang melaksanakan magang di Jepang. Dengan menggunakan teori metode perubahan tiga tahap Kurt Lewin (*unfreeze*, *change*, dan *refreeze*), penelitian ini menganalisis pengalaman mahasiswa selama penerapan *kaizen* sebagai budaya kerja dengan menekankan elemen pendorong dan elemen melawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam terhadap lima mahasiswa yang magang di institusi perhotelan Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami perubahan bertahap dalam perilaku kerja, seperti peningkatan efisiensi, disiplin, dan keterampilan manajerial, meskipun terdapat hambatan dalam internalisasi konsep *seiso* karena kurangnya motivasi dalam lingkungan mereka saat pulang ke Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pentingnya magang sebagai sarana untuk menginternalisasikan budaya kerja Jepang, khususnya melalui konsep *kaizen*.

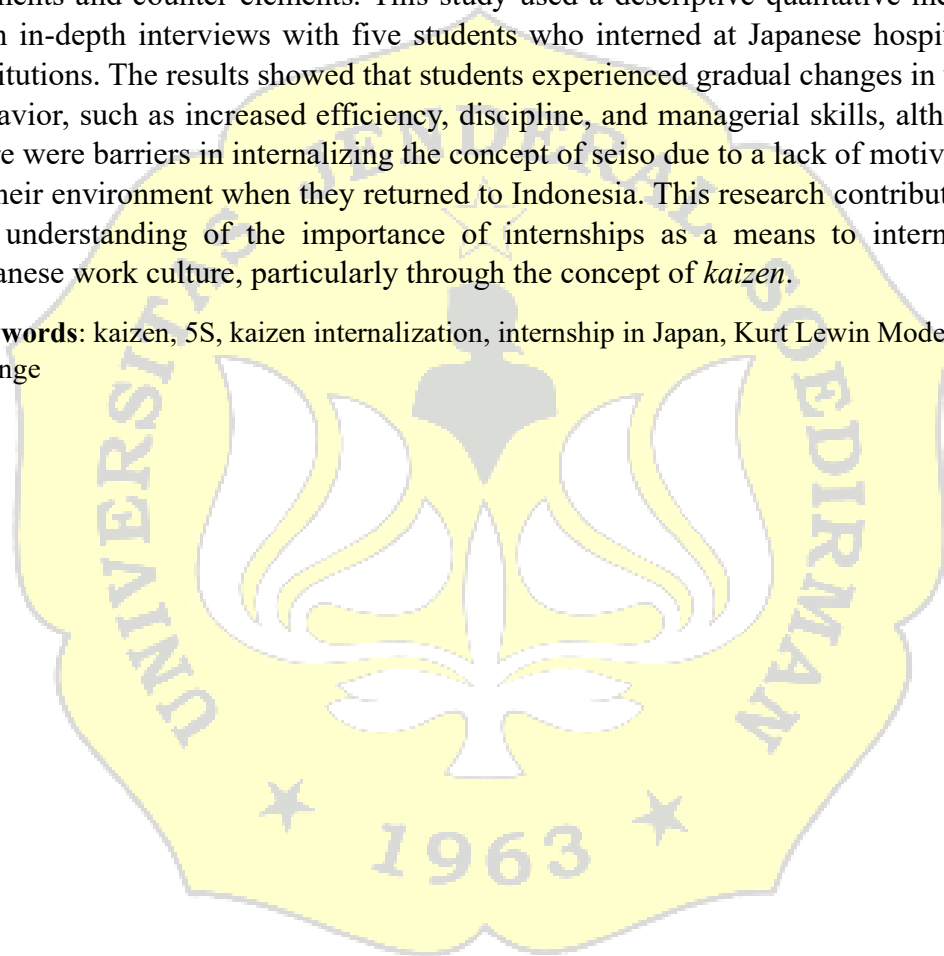
Kata Kunci: *kaizen*, 5S, internalisasi *kaizen*, magang di Jepang, Model Perubahan Kurt Lewin



ABSTRACT

Kaizen is a concept of continuous improvement that has become one of the main work ethics in Japan. This study aims to explore the form of *kaizen* internalization process, especially the 5S principles (seiri, seiton, seiso, seiketsu, and shitsuke), by Japanese Literature students of Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) who conducted internships in Japan. Using Kurt Lewin's three-stage change method theory (unfreeze, change, and refreeze), this study analyzes students' experiences during the implementation of *kaizen* as a work culture by emphasizing the driving elements and counter elements. This study used a descriptive qualitative method with in-depth interviews with five students who interned at Japanese hospitality institutions. The results showed that students experienced gradual changes in work behavior, such as increased efficiency, discipline, and managerial skills, although there were barriers in internalizing the concept of seiso due to a lack of motivation in their environment when they returned to Indonesia. This research contributes to the understanding of the importance of internships as a means to internalize Japanese work culture, particularly through the concept of *kaizen*.

Keywords: kaizen, 5S, kaizen internalization, internship in Japan, Kurt Lewin Model of Change



要旨

改善とは、日本の主要な労働倫理の一つとなっている継続的改善の概念です。この研究は、日本でインターンシップを行った「文学部日本文学科」の学生たちによる、特に 5S の原則（整理、整頓、清掃、清潔、躰）の内部化プロセスの形態を探求することを目的としています。カート・ルーウインの三段階変化理論（解凍、変化、再凍結）を使用し、カイゼンを労働文化として実施する際の学生の経験を、推進要素と抑制要素を強調して分析します。この研究では、日本のホスピタリティ機関でインターンシップを行った 5 人の学生に対する詳細な面接を用いた記述的質的方法を使用しました。結果として、学生たちは労働行動に段階的な変化を経験しましたが、インドネシアに帰国した際の環境でのモチベーションの欠如が清掃の概念の内部化に障壁となりました。この研究は、カイゼンの概念を通じて、特に日本の労働文化を内部化する手段としてのインターンシップの重要性の理解に寄与します。

キーワード：改善、5S、改善内製化、日本でのインターンシップ、変革マネジメント